

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai korelasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* (Tito) terhadap keaktifan belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN I Gedangan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* (Tito) di kelas VII E tergolong baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase diperoleh 79% dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berkisar antara 76%-100% yang berarti baik.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMPN I Gedangan di kelas VII E tergolong baik. Hal ini berdasarkan analisis melalui prosentase diperoleh 81% dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berkisar antara 76%-100% yang berarti baik.
3. Ada korelasi yang sangat signifikan antara korelasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* (Tito) terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis melalui teknik korelasi angka kasar yang menghasilkan nilai sebesar 0,55. Setelah dikonsultasikan data tabel interpretasi Product Moment nilai tersebut antara 0,40-0,70 yang berarti

terdapat korelasi yang sedang. Kemudian dengan melihat nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,55 maka dapat dikonsultasikan kedalam r tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,339 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,436, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan “Ada Korelasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token (Tito) terhadap keaktifan belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN I Gedangan Sidoarjo”.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada guru PAI untuk memberikan motivasi yang lebih tinggi terhadap siswa-siswa yang kurang berani mengutarakan pendapat atau bertanya kepada guru atau teman-temannya yang mempresentasikan materi di depan kelas.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diharapkan para guru hendaknya lebih sabar dan bijaksana dalam menghadapi para siswa dalam pengajaran, terutama pada tingkatan kemampuan yang rendah.
3. Guru PAI harus lebih membimbing siswa untuk bekerja dan belajar secara kooperatif, agar supaya siswa-siswa dalam kelompok tidak acuh tak acuh terhadap tugas.
4. Agar siswa mampu memahami sebuah materi, hendaknya siswa bersungguh-sungguh dalam menerima pembelajaran dan aktif bertanya apabila mengalami kesulitan untuk memahaminya.